

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TRIWULAN II TAHUN 2025

TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

KABUPATEN SANGGAU

1. Perkembangan Inflasi Daerah dan Atau Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting di Kabupaten Sanggau pada Bulan April sampai dengan Juni 2025, ada yang stabil, naik, turun dan ada yang berfluktuasi. Pergerakan harga pada triwulan II (April sampai dengan Juni) sebagai berikut :

**Tabel Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting
di Kabupaten Sanggau
April 2025**

Komoditi	Harga (Rp)				Ket
	Minggu I	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	
Beras premium (Kg)	18.000	18.000	18.000	18.000	Stabil
Beras medium (Kg)	16.000	17.000	17.000	17.000	Fluktuasi
Gula pasir putih (Kg)	19.000	19.000	19.000	19.000	Stabil
Minyak goreng Minyakita (liter)	19.500	19.500	19.500	19.500	Stabil
Tepung terigu (Kg)	15.000	15.000	15.000	15.000	Stabil
Daging sapi (Kg)	160.000	160.000	160.000	160.000	Stabil
Daging ayam ras (Kg)	45.000	43.000	40.000	38.000	Fluktuasi
Telur ayam (Kg)	37.500	33.000	33.000	33.000	Fluktuasi
Cabe rawit merah (Kg)	110.000	120.000	120.000	120.000	Fluktuasi
Cabe merah besar (Kg)	70.000	70.000	70.000	70.000	Stabil
Bawang merah (Kg)	45.000	45.000	45.000	45.000	Stabil
Bawang putih (Kg)	45.000	45.000	45.000	45.000	Stabil

Pada bulan April 2025, harga barang pada umumnya cenderung stabil yaitu beras premium, gula pasir, minyak goreng Kita, tepung terigu, daging sapi, cabe merah besar, bawang merah, bawang putih. Sedangkan harga barang yang berfluktuasi juga cukup beragam antara lain beras medium, daging ayam ras, telur ayam ras dan cabe rawit merah, namun tidak ada harga menurun.

Tabel Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting

di Kabupaten Sanggau

Mei 2025

Komoditi	Harga (Rp)				Ket
	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	
Beras premium (Kg)	18.000	18.000	18.000	17.000	Stabil
Beras medium (Kg)	17.000	17.000	17.000	16.000	Stabil
Gula pasir putih (Kg)	19.000	19.000	19.000	19.000	Stabil
Minyak goreng Minyakita (liter)	19.000	19.000	20.000	20.000	Naik
Tepung terigu (Kg)	15.000	15.000	15.000	15.000	Stabil
Daging sapi (Kg)	160.000	160.000	160.000	160.000	Stabil
Daging ayam ras (Kg)	38.000	40.000	40.000	40.000	Naik
Telur ayam ras (Kg)	33.000	31.500	31.500	30.000	Fluktuasi
Cabe rawit merah (Kg)	120.000	120.000	110.000	110.000	Menurun
Cabe merah besar (Kg)	70.000	70.000	70.000	70.000	Stabil
Bawang merah (Kg)	45.000	45.000	45.000	45.000	Stabil
Bawang putih (Kg)	45.000	45.000	45.000	50.000	Stabil

Pada bulan Mei 2025, harga barang juga cenderung stabil yaitu beras premium, beras medium, gula pasir putih, tepung terigu, daging sapi, cabe merah besar, bawang merah dan bawang putih. Harga barang yang berfluktuasi hanya pada telur ayam ras dan harga menurun pada cabe rawit merah.

**Tabel Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting
di Pasar Sentral (Kota Sanggau)**

Juni 2025

Komoditi	Harga (Rp)				Ket
	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	
Beras premium (Kg)	18.000	18.000	18.000	18.000	Stabil
Beras medium (Kg)	17.000	17.000	17.000	17.000	Stabil
Gula pasir putih (Kg)	19.000	19.000	19.000	19.000	Stabil
Minyak goreng Minyakita (liter)	19.000	19.000	19.000	19.000	Stabil
Tepung terigu (Kg)	15.000	15.000	14.000	14.000	Menurun
Daging sapi (Kg)	160.000	160.000	160.000	160.000	Stabil
Daging ayam ras (Kg)	45.000	45.000	45.000	45.000	Stabil
Telur ayam ras (Kg)	30.000	30.000	33.000	33.000	Naik
Cabe rawit merah (Kg)	110.000	110.000	110.000	110.000	Stabil
Cabe merah besar (Kg)	70.000	70.000	70.000	70.000	Stabil
Bawang merah (Kg)	50.000	50.000	60.000	65.0000	Naik
Bawang putih (Kg)	50.000	50.000	60.000	65.000	Naik

Pada bulan Juni 2025, harga barang juga cenderung stabil yaitu beras premium, beras medium, gula pasir putih, minyak goreng Kita, daging sapi, daging ayam ras, cabe rawit merah dan cabe merah besar. Harga cenderung naik pada komoditi telur ayam ras, bawang merah dan bawang putih dan harga menurun pada tepung terigu.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah

1. Belum tersedia anggaran untuk subsidi harga pada pasar murah.
2. Gerakan menanam komoditi hortikultura (aneka cabai, bawang merah, sayur-sayuran) belum dilakukan secara massive dan maksimal.
3. Distribusi yang tidak merata antar daerah sehingga ada daerah yang alami kekurangan dan ada daerah surplus sehingga berpengaruh perbedaan harga suatu komoditi pada berbagai daerah.
4. Keterbatasan anggaran untuk peningkatan infrastruktur pertanian.
5. Perubahan iklim dan cuaca ekstrem sehingga ketersediaan pangan tidak merata sepanjang tahun.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi daerah yang dinilai efektif pada Triwulan II tahun 2025 adalah :

1. Pelaksanaan gerakan menanam.

- Jagung

Gerakan menanam jagung yang dilaksanakan oleh Polres Sanggau melalui setiap Polsek dengan luas tanam 465,22 hektar yang terdiri dari luas tanam monokultur 200,25 hektar dan luas tanam tumpangsari 264,97.

- Cabe rawit merah

Luas tanam cabe rawit merah di Kabupaten Sanggau seluas 101,80 hektar yang tersebar di Kecamatan Beduai 36 hektar, Kecamatan Entikong 18 hektar, Kecamatan Tayan Hulu 10 hektar, Kecamatan Sekayam 10 hektar, Kecamatan Kapuas 7 hektar, Kecamatan Toba 3 hektar, Kecamatan Meliau 3 hektar, , Kecamatan Mukok 1,5 hektar, Kecamatan Jangkang 3,10 hektar, Kecamatan Parindu 4 hektar, Kecamatan Tayan Hilir 2 hektar, Kecamatan Balai 3 hektar.

1. Operasi Pasar

Operasi pasar yang dilaksanakan oleh BULOG Cabang Sanggau pada triwulan II sebagai berikut :

- 24 April di Kecamatan Parindu dengan komoditi yang disediakan beras premium @ 5 kg sebanyak 500 kg.

- 21 Mei di Kecamatan Kapuas dengan komoditi yang disediakan adalah beras premium @ 5 kg sebanyak 285 kg, minyak goreng @ 1 liter sebanyak 79 liter dan gula @ 1 kg sebanyak 33 kg.
- 4 Juni di Kecamatan Kapuas dengan komoditi yang disediakan adalah beras premium @ 5 kg sebanyak 400 kg, minyak goreng @ 1 liter sebanyak 77 liter dan gula @ 1 kg sebanyak 32 kg.
- 11 Juni di Kecamatan Parindu dengan komoditi yang disediakan adalah beras premium @ 5 kg sebanyak 500 kg, minyak goreng @ 1 liter sebanyak 60 liter dan gula @ 1 kg sebanyak 60 kg.

1. Peningkatan infrastruktur pertanian melalui :

- Rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani sebanyak 1 unit di Kecamatan Bonti yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perikanan. Pada saat ini kegiatan tersebut masih dalam tahap kontrak konsultan.
- Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani sebanyak 15 unit yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perikanan. Kegiatan tersebut berlokasi di Kecamatan Kapuas, Kembayan, Sekayam, Entikong, Bonti, Jangkang, Balai, Tayan Hulu dan Tayan Hilir. Pada saat ini kegiatan tersebut masih dalam tahap kontrak konsultan.
- Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani sebanyak 15 unit yang dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan. Kegiatan tersebut berlokasi di Kecamatan Sekayam, Entikong, Tayan Hulu, Bonti, Parindu, Tayan Hilir, Beduai, Meliau.

1. Peningkatan dan pengembangan infrastruktur konektivitas antar wilayah guna mendukung kelancaran pergerakan logistik bahan pangan melalui :

- Rekonstruksi jalan dengan target 6,637 Km yang dilaksanakan di Kecamatan Kapuas, Mukok, Bonti, Tayan Hilir, Meliau, Kembayan, Tayan Hulu, Bontid an Parindu. Rekonstruksi jalan tersebut dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
- Pemeliharaan berkala jalan sepanjang 0.378 Km yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

- Perlu adanya penyediaan anggaran untuk subsidi harga dalam pelaksanaan operasi pasar.
- Perlu dilakukan strategi untuk menggalakkan gerakan menanam komoditi hortikultura seccara massive dan maksimal.

- Perlu percepatan realisasi fisik dalam peningkatan infrastruktur pertanian.
- Perlu percepatan realisasi fisik dalam peningkatan dan pengembangan infrastruktur konektivitas antar wilayah guna mendukung kelancaran pergerakan logistik bahan pangan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

- Percepatan realisasi fisik dalam peningkatan infrastruktur pertanian serta peningkatan dan pengembangan infrastruktur konektivitas antar wilayah guna mendukung kelancaran pergerakan logistik bahan pangan.
- Meningkatkan volume pelaksanaan operasi pasar murah.
- Penyediaan anggaran untuk subsidi harga dalam operasi pasar.
- Melaksanakan gerakan menanam komoditi hortikultura (aneka cabai dan bawang merah dan sayur-sayuran) secara massive dan maksimal.

Demikian laporan triwulan II ini disusun dan disampaikan sebagai bahan selanjutnya.